



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 7145-7155

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Pasar Bolu

Elvi Teresa Lambe^{1✉}, Jemi Pabisangan Tahirs², Elisabet Pali³

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: elvilambe26@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan tingkat pendidikan terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan wawancara. Populasi penelitian ini adalah UMKM di pasar bolu sebanyak 292 dan sampel adalah 75. Metode analisis data yang dipakai berupa analisis regresi linear berganda dengan i SPSS versi 25. Hasil penelitian ini berhasil memperlihatkan bahwa (1) literasi keuangan, sikap keuangan dan tingkat pendidikan memperlihatkan pengaruh yang mengarah ke positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, (2) Aspek literasi keuangan memperlihatkan pengaruh yang mengarah ke positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, (3) Aspek sikap keuangan memperlihatkan pengaruh yang mengarah ke positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dan (4) Aspek tingkat pendidikan memperlihatkan pengaruh yang mengarah ke positif dan juga signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Kata kunci: literasi keuangan tingkat pendidikan, pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pengelolaan Keuangan UMKM.*

Abstract

The aim of this research is to analyze the influence of financial literacy, financial attitudes and level of education on financial management. This research uses a quantitative approach with interviews. The population of this research is 292 MSMEs in the sponge cake market and the sample is 75. The data analysis method used is multiple linear regression analysis with i SPSS version 25. The results of this research have succeeded in showing that (1) financial literacy, financial attitudes and level of education show an influence which leads to positive and significant influence on financial management, (2) The financial literacy aspect shows a positive and significant influence on financial management, (3) The financial attitude aspect shows a positive and significant influence on financial management, and (4) The educational level aspect shows a positive and significant influence on financial management.

Keywords: Educational level, Financial Literacy, Financial Management.

PENDAHULUAN

Sektor UMKM di era perekonomian sangat dinilai memiliki peran yang begitu sangat penting dan dalam hal ini mampu dipakai untuk membantu memberikan dorongan pada pembangunan ekonomi yang ada dalam suatu negara.

Eksistensi dan kinerja yang ada dalam UMKM yang diketahui semakin hari muncul menggeliat tersebut bukan berarti dalam kegiatannya berlangsung tanpa muncul masalah dan tanpa muncul kendala. Dalam hal ini telah berhasil ditemukan adanya kendala yang dirasakan oleh pihak pelaksana dalam UMKM, dimana salah satunya dalam hal ini kurangnya pengimplementasian pada kaidah atau aturan yang dipakai dalam melakukan kegiatan pengelolaan keuangan yang dengan secara baik, sebab dalam hal ini adanya keterbatasan pada pengetahuan keuangan dan juga pada sikap keuangan serta juga dalam tingkat pendidikan yang tergolong masih rendah. Dengan begitu para pelaku bisnis UMKM menilai dalam melakukan kegiatan pengelolaan keuangan tanpa begitu penting. Ketidakberhasilan dalam melakukan kegiatan pengelolaan kegiatan usaha telah mampu disebabkan oleh kurangnya adanya keterampilan dalam aspek manajemen dan keuangan.

Pengelolaan keuangan yang berhasil dipengaruhi oleh aspek yang berupa tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan (Susanti dkk, 2017, Anggraeni dan Idham, 2022, Rohmah, 2017, Humaira, 2018, Nabilla, 2016). Sedangkan baik atau tidaknya melakukan proses pengelolaan keuangan sangat memiliki hubungan kaitan yang begitu erat dengan tingkat kemampuan dan tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang Gutter (2008). Dengan berlandaskan pada data OJK (2019), maka mampu dipahami indeks literasi keuangan yang ada di Indonesia pada tahun 2016 mencapai angka 29,7 persen selanjutnya meningkat pada tahun 2019 mencapai angka 38,03 persen dan sekarang pada tahun 2022 mengalami peningkatan mencapai angka 49,68 persen.

Sehingga jika aspek literasi keuangan yang dimiliki mampu baik, maka diharapkan pengelolaan keuangannya juga baik dan juga sebaliknya. Susanti, dkk (2017), Rohmah (2017) Khoirini, dkk (2021), Sari, dkk (2020), Humaira (2018), dan Anggraeni (2015) memberikan hasil bahwa bahwa literasi keuangan mampu memunculkan pengaruh mengarah positif dan juga signifikan dalam hal ini pada pengelolaan keuangan. Sedangkan hasil dari Nabilla (2016) dan Anggraini, dkk (2022) bahwa aspek pengetahuan keuangan memberikan dampak pengaruh tanpa mengarah signifikan pada perilaku melakukan pengelolaan keuangan.

Mampu dipahami bahwa pendidikan yang ada dalam dunia usaha telah dinilai sebagai bagian dari salah satu elemen yang paling penting, dimana dalam hal ini suatu pendidikan mampu dipakai sebagai alat dalam mengetahui seberapa luas wawasan dan seberapa luas pengetahuan yang berhasil dimiliki oleh para pelaku usaha khususnya dalam hal ini UMKM. Pendidikan keuangan sangat mampu memberikan dampak pengaruh pada literasi keuangan. Hasil melakukan proses penelitian dari Widayati (2012) bahwa aspek kognitif dan aspek sikap mampu adanya hubungan yang muncul antara pembelajaran yang ada di lingkup perguruan tinggi dengan tingkat literasi keuangan yang muncul. Ungkapan dari Susanti dkk (2017) dan Anggraini dan Idham (2022), maka pendidikan mampu memberikan hasil yang mengarah ke positif dan signifikan terhadap kegiatan pengelolaan keuangan, namun hasil Rohmah (2017) bahwa tingkat pendidikan memiliki dampak pengaruh yang tanpa signifikan terhadap kegiatan melakukan pengelolaan keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai ialah penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah UMKM di Pasar Bolu sebanyak 75 orang dengan kuesioner. Metode analisis data adalah analisis regresi linear berganda dengan SPSS versi 25. Tahapan dalam penelitian ini adalah uji secara normalitas, uji secara multikolinieritas, dan uji secara heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1 Uji AsumsiKlasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.78318688
Most Extreme Differences	Absolute	.053

Positive	.053
Negative	-.053
Test Statistic	.053
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: Data Diolah (SPSS 2024)

Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	14.095	2.490		5.660	.000		
Literasi Keuangan (X1)	.319	.129	.360	2.473	.016	.126	7.964
Tingkat Pendidikan (X2)	.320	.113	.410	2.828	.006	.126	7.932
Pengelolaan Keuangan (X3)	.289	.128	.179	2.256	.027	.420	2.378

Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (X3)

Sumber: Data Diolah (SPSS 2024)

Uji heterokedastisitas

Tabel 3 Uji heterokedastisitas

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.56	1.525			.004
Literasi Keuangan (X1)	.016	.079	.069	.208	.836
Tingkat Pendidikan (X2)	.008	.069	.040	.120	.905
Pengelolaan Keuangan (X3)	-	.079	-.207	-1.143	.257

Dependent Variable: Abs_Res

Sumber:Data Diolah (SPSS 2024)

Analisis Linear Berganda

Tabel 4 Analisis Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	14.095	2.490		5.660	.000
	Literasi Keuangan (X1)	.319	.129	.360	2.473	.016
	Tingkat Pendidikan(X2)	.320	.113	.410	2.828	.006
	Pengelolaan Keuangan(X3)	.289	.128	.179	2.256	.027

. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (X3)

Sumber:Data Diolah (SPSS 2024)

Berlandaskan Tabel 1, maka disajikan persamaan regresi berikut :

$$Y = 14,095 + 0,319 X_1 + 0,320 X_2 + 0,289 X_3 + \epsilon$$

Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 5 Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4559.861	3	1519.954	101.892	.000 ^b
	Residual	1059.125	71	14.917		
	Total	5618.987	74			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (X3)

b. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan (X2), Literasi Keuangan (X1)

Sumber:Data Diolah (SPSS 2024)

Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 6 Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	14.095	2.490		5.660	.000
	Literasi Keuangan (X1)	.319	.129	.360	2.473	.016
	Tingkat Pendidikan (X2)	.320	.113	.410	2.828	.006
	Pengelolaan keuangan (X3)	.289	.128	.179	2.256	.027

Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (x3)

Sumber: Data Diolah (SPSS 2024)

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901 ^a	.812	.804	3.862

Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan (X3), pengelolaan keuangan (X2), Literasi Keuangan (X1)

Sumber: Data Diolah (SPSS 2024)

Pembahasan

1. Literasi Keuangan memperlihatkan pengaruh yang mengarah ke positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan

Hasil ini memberikan gambaran bahwa dengan terjadinya peningkatan pada literasi keuangan akan mampu memberikan dampak pengaruh pada proses pengelolaan keuangan. Penelitian ini berhasil memperoleh dukungan dari Gutter (2008) bahwa dalam hal ini baik atau tidaknya dalam melakukan proses pengelolaan keuangan sangat memiliki hubungan kaitan yang begitu erat dengan tingkat kemampuan dan tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang. Hasil ini telah mampu memberikan gambaran bahwa dengan adanya peningkatan pada literasi keuangan akan mampu

memberikan dampak pengaruh pada proses pengelolaan keuangan. Penelitian ini berhasil memperoleh dukungan dari Susanti, dkk (2017), Birawani Dwi Angraeni (2015), Lisna & Nurdin (2021), Khoirini, dkk (2021), Sari, dkk (2020) dan Humaira & Endra (2018) bahwa dalam hasilnya literasi keuangan mampu memperlihatkan adanya dampak yang mengarah positif dan juga dalam hal ini signifikan pada pengelolaan. Dengan begitu, saat terjadinya peningkatan pada aspek literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang, maka dalam hal ini dengan secara otomatis pengelolaan dalam keuangannya juga akan mampu semakin baik.

2. Pengelolaan keuangan memperlihatkan pengaruh yang mengarah ke positif dan signifikan terhadap literasi keuangan yang dilakukan pada UMKM yang ada di bolu.

Perolehan hasil ini memberikan gambaran bahwa pada saat terjadi peningkatan pada pengelolaan keuangan akan mampu memberikan dampak pengaruh dengan terjadinya juga peningkatan pada pengelolaan keuangan. Pada kondisi semakin positif sikap yang mampu dimiliki oleh seseorang terhadap proses kegiatan pengelolaan keuangan, dan juga adanya pengetahuan yang cukup tentang keuangan, maka dengan secara otomatis semakin banyak kegiatan pengelolaan keuangan yang akan mampu diterapkannya dengan baik. Penelitian ini berhasil memperoleh dukungan dari Humaira (2018), bahwa literasi keuangan memperlihatkan pengaruh yang mengarah ke positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dengan begitu, pada saat terjadinya peningkatan pada sikap terkait keuangan, maka dengan secara otomatis pengelolaan dalam keuangannya juga akan mampu semakin baik.

3. Tingkat pendidikan memperlihatkan pengaruh yang mengarah hasil positif dan hasil signifikan pada pengelolaan keuangan yang dilakukan pada UMKM yang ada di pasar bolu.

Perolehan hasil ini memberikan gambaran bahwa pada saat terjadi peningkatan pada tingkat pendidikan akan mampu memberikan dampak pengaruh dengan terjadinya juga peningkatan pada pengelolaan keuangan. Pada saat semakin tingginya tingkat pendidikan yang dalam hal ini mampu dimiliki oleh seseorang, maka dengan secara otomatis akan semakin baik pula tingkat kemampuan orang tersebut dalam melakukan kegiatan pengelolaan keuangan. Penelitian ini berhasil memperoleh dukungan dari peneliti sebelumnya yang dilakukan Anggraini & Idham Cholid (2022) dan Susanti, dkk (2017) bahwa tingkat pendidikan memperlihatkan pengaruh yang mengarah ke positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dengan begitu, pada saat terjadinya peningkatan pada tingkat pendidikan seseorang, maka dengan secara otomatis pengelolaan dalam keuangannya juga akan mampu semakin baik.

memperoleh dukungan dari Humaira (2018), bahwa sikap keuangan memperlihatkan pengaruh yang mengarah ke positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dengan begitu, pada saat terjadinya peningkatan pada sikap terkait keuangan, maka dengan secara otomatis pengelolaan dalam keuangannya juga akan mampu semakin baik.

SIMPULAN

Berlandaskan perolehan hasil analisis dan juga pada pembahasan, maka pihak peneliti dapat menarik simpulan yang mencakup :

1. Literasi keuangan dan tingkat pendidikan memperlihatkan dampak pengaruh mengarah hasil positif dan hasil signifikan pada pengelolaan keuangan yang dilakukan pada UMKM yang ada di pasar bolu,
2. Literasi keuangan memperlihatkan dampak pengaruh mengarah hasil positif dan hasil signifikan pada pengelolaan keuangan yang dilakukan pada UMKM yang ada di pasar bolu,
3. Tingkat pendidikan memperlihatkan dampak pengaruh mengarah hasil positif dan hasil signifikan pada pengelolaan keuangan yang dilakukan pada UMKM yang ada di pasar bolu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Dwi Birawani. 2016. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus : UMKM Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*. 4: 44 – 50.
- Aribawa, Switya. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*. 20: 1 – 13.
- CEA Insurance of Europe. 2011. Financial Education and Awareness European Insurance Industry Initiatives. *Jurnal Economics*. 12: 13-18
- Dorimulu, Primus. 2003. Yang Menabur Yang Menuai. *Investor*. 81(1):9-17. Juli 2003
- Dwi Priyatno. 2008. *Mandiri belajar SPSS*. Yogyakarta : Mediakom.
- Fahmi, Irfan. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Pertama*. Alfabeta: Bandung.
- Fatoki. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Locus of Control pada Niat Berwirausaha. *Ejurnal Manajemen Unud*. 5(2): 1160 - 1188.
- Financial Planning Standards Board. (2007). *Investment Planning*. Jakarta: FPSB.
- Gerardi, K. L. 2010. Financial Literacy and Subprime Mortgage Delinquency: Evidence From a Survey Matched to Administrative Data. *Federal Reserve Bank Atlanta*. 10(2): 1-12.
- Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, T.A, Moeljadi, dan Elok U., 2018. *Metode Penelitian Keuangan*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Huston, S. J. 2007. Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*. 44(2): 296-316.
- Ida dan Dwinta, Chintia Yohana. (2010).Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, dan Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha*. 12(3): 131- 144
- Ihsan, Fuad. (2010). *Dasar-dasar kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ika, A. 2011. Personality Traits sebagai Penentu Perencanaan Keuangan Keluarga (Suatu Kajian Pustaka). *Ragam Jurnal Pengembangan Humaniora*. 11(2): Agustus 2011
- Karadag, Hande. 2017. The impact of industry, firm age and education level on financial management performance in small and medium-sized enterprises (SMEs) Evidence from Turkey. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*. 9(3): 300 - 3014
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2015. Melalui Paket Kebijakan Ekonomi Tahap IV Pemerintah Dukung UMKM Berorientasi Ekspor. <http://www.kemenkeu.go.id/Berita/melalui-paket-kebijakan-ekonomi-tahapiv-pemerintah-dukung-umkمبرorientasi-ekspor> . Diakses tanggal 22 Oktober 2015.
- Kementerian Perdagangan. 2008. *Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025*. Jakarta : Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
- Kiyosaki, Robert T. 2008. *Increase Your IQ Keuangan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Latan, Hengky dan Tamalangi, Selva. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan IBM SPSS 20.0*. Bandung: Alfabeta.
- Lusardi, Annamaria. 2010. Financial Literacy among The Young: Evidence and Implication for Consumer Policy. *Jurnal Economics*. 12(2): 114-120
- Maisyaroh, Alike. 2018. Pengaruh Persyaratan Kredit, Literasi Keuangan, dan Demografi Terdapat Akses Kredit Formal Pada UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 6: 270-277
- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2003. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Reflika Aditama.
- Marcolin, S. A. 2006. Financial Literacy Reseach: Current Literature and Future Opportunities. Proceediings of the 3rd International Conference on Contemporary Business. *Charles Sturt University*. 12:120-131

- Muraven & Baumeister. 2002. Self-regulation and depletion of limited resources: Does selfcontrol resemble a muscle. *Psychological Bulletin*. 126(2): 247- 259.
- Olson, J. 2001. Tolerance of Personal Deprivation. Emerging Perspectives on Ideology. *Justice and Intergroup Relations*. 121(3): 145-152.
- Rahayu, Yani Apristi. 2017. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 5: 1 – 7
- Roberts, J. E. 2001. *Money Attitudes, Credit Card Use and Compulsive Buying*. Among American College Students. 2:213-240.
- Rosandi, R. E. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM UNGGULAN di Jember. Tidak Diterbitkan. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- S. Senduk. 2004. *Siapa Bilang Jadi Karyawan Ngak Bisa Kaya, Lima Kiat Praktis Mengelola Gaji Agar Bisa Kaya*. Elex Media Komputindo : Jakarta
- Sabri, M.F .2011, Perencanaan keuangan dan Literasi Keuangan. *Journal of Business and Banking*. 3(1): 12-19
- Sarah, Nannyanzi. 2009. *Financial Knowledge, Locus Of Control, Culturalvalues and Financial Behaviour Among New Vision Employees*. Thesis : University Kampala.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2011. *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Singgih Santoso. 2002. *SPSS Versi 11.5 Cetakan Kedua* Jakarta: Gramedia
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Cetakan pertama. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian kuantitatif dan Kualitatif R & D*. Cetakan Ke-22. Bandung: Alfabeta.
- Sukroni, Muhammad. 2017. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kecerdasan Spiritual Pada Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Surabaya. *Skripsi* : Fakultas Ekonomi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Susanti, Ari. 2017. Perencanaan keuangan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Jurnal Telaah Bisnis*. (18): 45 – 56.
- Vincentius Andrew dan Nanik Linawati. 2014. Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *Jurnal Finesta*. 02(02): 35-39.
- Wibawa, H. H. 2003. *Perencanaan Keuangan Keluarga. Dalam Perencanaan Keuangan Keluarga*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Widayanti, I. 2012. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Literasi Financial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidika*. 1(1) 89-99.

- Wiharno, Herma. 2018. Pengaruh Financial Knowledge, Financial Behavior Dan Financial Attitude Terhadap Personal Financial Management. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*. 4(1): 64-76
- Yulianti, Norma dan Silvy Meliza. 2013. Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*. 3(1): 15-19
- Zahri, R. M. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha Tentang Pentingnya Pelaporan Keuangan dengan Jumlah Kredit serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Naskah Publikasi Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Muhammadiyah, Surakarta-Solo.